

Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4 Gelar Halal Bihalal

Selasa, 18-07-2017

Idul Fitri memiliki arti kembali kepada kesucian, atau kembali ke asal kejadian. Idul Fitri diambil dari bahasa Arab, yaitu fithrah, berarti suci. Kelahiran seorang manusia, dalam kacamata Islam, tidak dibebani dosa apapun. Kelahiran seorang anak, masih dalam pandangan Islam, diibaratkan secarik kertas putih. Kelak, orang tuanya lah yang akan mengarahkan kertas putih itu membentuk dirinya. Dan dalam kenyataannya, perjalanan hidup manusia senantiasa tidak bisa luput dari dosa. Karena itu, perlu upaya mengembalikan kembali pada kondisi sebagaimana asalnya. Itulah makna Idul Fitri.

Budaya saling memaafkan ini lebih populer disebut halal-bihalal. Fenomena ini adalah fenomena yang terjadi di Tanah Air, dan telah menjadi tradisi di negara-negara rumpun Melayu. Ini adalah refleksi ajaran Islam yang menekankan sikap persaudaraan, persatuan, dan saling memberi kasih sayang.

Dalam pengertian yang lebih luas, halal-bihalal adalah acara maaf-memaafkan pada hari Lebaran. Keberadaan Lebaran adalah suatu pesta kemenangan umat Islam yang selama bulan Ramadhan telah berhasil melawan berbagai nafsu hewani. Dalam konteks sempit, pesta kemenangan Lebaran ini diperuntukkan bagi umat Islam yang telah berpuasa, dan mereka yang dengan dilandasi iman.

Berkaitan dengan hal tersebut, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 bersama warganya baru-baru melaksanakan kegiatan halal bihalal. Kegiatan yang dilaksanakan di Komplek Perguruan Muhammadiyah Cempaka 2 Banjarmasin tersebut dirangkai dengan tasyakuran Masjid Al Jihad Banjarmasin. Turut berhadir pengurus masjid Al Jihad, serta seluruh dewan guru sekolah Muhammadiyah yang berada di bawah naungan Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 4 yang terdiri dari dari SD Muhammadiyah 8-10, SMP Muhammadiyah 3, dan SMK Muhammadiyah 2. (taufik hidayat)